
JURNAL

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *EXAMPLE NON EXAMPLE* DIDUKUNG DENGAN
MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN HUBUNGAN
ANTARA STRUKTUR PANCA INDRRA DENGAN FUNGSINYA PADA SISWA
KELAS IV SD NEGERI GANDONG KECAMATAN BANDUNG
KABUPATEN TULUNGAGUNG
TAHUN PELAJARAN
2016/2017**

*THE INFLUENCE OF EXAMPLE NON EXAMPLE LEARNING MODELS SUPPORTED WITH
MEDIA IMAGES TO THE DISCRETION OF DISCUSSING RELATIONSHIPS
BETWEEN PANCA INDRRA STRUCTURE WITH FUNCTIONS ON STUDENTS
FOURTH CLASS OF SD NEGERI GANDONG BANDUNG DISTRICT
TULUNGAGUNG REGENCY
IN ACADEMIC YEAR
2016/2017*



Oleh:
WINARSIH
NPM: 12.1.01.10.0455P

Dibimbing Oleh:

1. Drs. Bambang Soenarko, M.Pd.
2. Abdul Aziz Hunaifi, S.S, M.A, M.Pd.

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2018

**SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017**

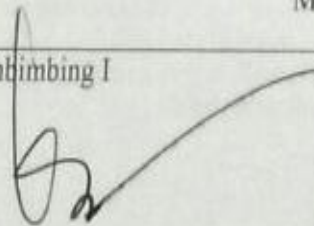
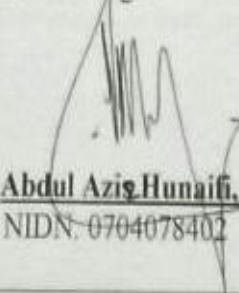
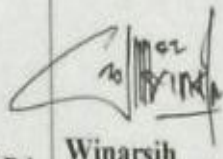
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : WINARSIH
NPM : 12.1.01.10.0455P
Telepon/HP : 081359197323
Alamat Surel (Email) : winarsih008@gmail.com
Judul Artikel : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *EXAMPLE NON EXAMPLE* DIDUKUNG DENGAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN HUBUNGAN ANTARA STRUKTUR PANCA INDRA DENGAN FUNGSINYA PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI GANDONG KECAMATAN BANDUNG KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2016/2017.
Fakultas – Program Studi : FKIP – PGSD
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jln. Kh. Ahmad Dahlan No. 76, Kediri.

Dengan ini menyatakan bahwa:

- a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- b. artikel ini telah diteliti untuk diterbitkan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
		
<u>Drs. Bambang Soenarko, M.Pd.</u> NIDN. 0704025601	<u>Abdul Aziz Hunaiifi, S.S., M.A., M.Pd.</u> NIDN. 0704078402	<u>Winarsih</u> NPM. 12.1.01.10.0455P

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *EXAMPLE NON EXAMPLE* DIDUKUNG DENGAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN HUBUNGAN ANTARA STRUKTUR PANCA INDRRA DENGAN FUNGSINYA PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI GANDONG KECAMATAN BANDUNG KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2016/2017

WINARSIH

NPM.12.1.01.10.0455P

FKIP – PGSD

email: winarsih008@gmail.com

Drs. Bambang Soenarko, M.Pd.¹ dan Abdul Azis Hunaifi, S.S, M.A, M.Pd.²
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan, bahwa pembelajaran IPA di SD, cara guru mengajar masih menggunakan cara konvensional yang membuat siswa pasif. Dengan adanya variasi metode dan media pembelajaran guru belum bisa melaksanakan maksimal. Hal tersebut nampak dari kemampuan siswa menguasai materi pelajaran kurang. Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui pengaruh model *Example Non Example* didukung media gambar terhadap kemampuan mendeskripsikan hubungan antara struktur panca indra dengan fungsinya pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Gandong Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/2017. (2) Untuk mengetahui pengaruh model konvensional didukung media gambar terhadap kemampuan mendeskripsikan hubungan antara struktur panca indra dengan fungsinya pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Gandong Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/2017. (3) Membuktikan ada atau tidaknya perbedaan pengaruh antara penggunaan metode pembelajaran kooperatif model *Example Non Example* didukung media gambar dibanding model konvensional didukung media gambar terhadap kemampuan mendeskripsikan hubungan antara struktur panca indra dengan fungsinya pada siswa kelas IV SD Negeri Gandong Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung Tahun pelajaran 2016/2017. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif, teknik penelitian menggunakan eksperimen diadaptasi dari *Nonrandomized Pre-test-Post-test Control Group Design*. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Gandong 1 dan Gandong 2 Kecamatan Bandung yang terdiri dari 23 siswa (kelompok eksperimen) dan 23 siswa (kelompok kontrol). Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dalam dua kali pertemuan, dengan menggunakan instrumen berupa tes. Teknik analisis yang digunakan adalah t-test. Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) Model *Example Non Example* didukung media gambar terhadap kemampuan mendeskripsikan hubungan antara struktur panca indra dengan fungsinya pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Gandong Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/2017, dengan ketuntasan klasikal 93%. Hal ini terbukti dari nilai $t_h = 17,723 > t_{1\%} = 2,819$. (2) Model konvensional didukung media gambar terhadap kemampuan mendeskripsikan hubungan antara struktur panca indra dengan fungsinya pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Gandong Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/2017, dengan ketuntasan klasikal 45%. Hal ini terbukti dari nilai $t_h = 11,739 > t_{1\%} = 2,819$. (3) Ada perbedaan pengaruh antara model *Example Non Example* didukung media gambar dibanding penggunaan model konvensional didukung media gambar terhadap kemampuan mendeskripsikan hubungan antara struktur panca indra dengan fungsinya pada siswa kelas IV SD Negeri Gandong Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung Tahun pelajaran 2016/2017, dengan keunggulan pada penggunaan model *Example Non Example* didukung media gambar. Hal ini terbukti dari nilai $t_h = 6,083 > t_{1\%} = 2,692$ dan berdasarkan perbandingan nilai rata-rata posttest kelompok eksperimen 82,00 > dibanding nilai posttest kelompok kontrol 69,13.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, *Example Non Example*, Media gambar, Mendeskripsikan Hubungan antara Struktur Panca Indra dengan Fungsinya.

I. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi memberikan wahana yang memungkinkan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dapat berkembang dengan pesat. Pembelajaran IPA yang begitu pesat menggugah para pendidik untuk dapat merancang dan melaksanakan pembelajaran yang lebih terarah pada penguasaan konsep sains yang dapat menunjang kegiatan sehari-hari dalam masyarakat untuk dapat menyesuaikan dengan perkembangan sains, kreatifitas dan kualitas sumber daya masyarakat merupakan syarat mutlak yang harus ditingkatkan.

IPA sendiri berasal dari kata sains yang berarti alam. Sains menurut Suyoso (1998: 23) merupakan “pengetahuan hasil kegiatan manusia yang bersifat aktif dan dinamis tiada henti-hentinya serta diperoleh melalui metode tertentu yaitu teratur, sistematis, berobjek, bermetode dan berlaku secara universal”.

Hasil observasi di SDN 1 Gandong dapat dinyatakan bahwa saat pembelajaran, komunikasi hanya berjalan satu arah saja yaitu guru ke siswa. Gejala-gejala yang menunjukkan rendahnya kualitas pembelajaran adalah: (1) kurangnya persiapan guru dalam persiapan kegiatan pembelajaran, (2) guru kurang memperhatikan siswa ketika sedang menyampaikan pembelajaran dalam ke-

las, (3) rendahnya partisipasi guru dalam kegiatan belajar di kelas.

Kondisi sebagaimana yang terjadi di kelas IV SDN 1 Gandong, perlu segera diatasi atau dicarikan solusi agar tidak berakibat fatal bagi siswa. Solusi yang ditawarkan oleh peneliti dalam memecahkan masalah tersebut adalah dengan memanfaatkan atau menggunakan model pembelajaran *Example Non Example* yang didukung dengan media gambar sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar.

Menurut Aqib (2013:17) “Model pembelajaran *Examples non Examples* merupakan model pembelajaran yang didasarkan atas contoh. Contoh dapat diambil dari kasus/gambar yang relevan dengan kompetensi dasar”. Pendapat tersebut mengisyaratkan bahwa model *Examples non Examples* memberikan kesempatan pada guru untuk memberikan contoh-contoh tentang makhluk hidup. Model pembelajaran ini menuntut guru untuk memasuki dunia anak dimana anak memiliki daya imajinasi yang luas.

Model pembelajaran *Example Non Example* yang didukung dengan media gambar merupakan salah satu sumber belajar yang dapat membantu guru dalam memperkaya wawasan anak didik. Aneka macam bentuk dan jenis media pembelajaran yang digunakan oleh guru menjadi sumber ilmu pengetahuan bagi peserta

didik. Model pembelajaran *Example Non Example* yang didukung dengan media gambar maka siswa akan lebih tertarik dan bersemangat untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

Menurut Daryanto (2012: 19), “Media gambar merupakan suatu penyajian secara nyata yang menggunakan titik-titik, garis-garis, gambar-gambar, atau simbol lain dengan maksud dari beberapa titik dan garis yang memvisualisasikan gambaran sebuah benda atau seorang tokoh yang dapat memperjelas kita dalam memahami benda atau tokoh”.

Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Wardika (2014) dengan judul Pengaruh Model *Example Non Example* Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V SDN Tampaksiring. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Setelah penerapan model *Example Non Example* hasil belajar siswa kelas V pada Mata Pelajaran IPS di SDN 12 Tampaksiring meningkat. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata pre-test 60,27 dengan standar deviasi 15,28. Hasil rata-rata Post-test 80,22 dengan penelitian, standar deviasi 11,59.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dan izin Kepala Sekolah SDN 1 Gandong, maka perlu dilakukan penelitian dengan mengambil judul “**Pengaruh Model Pembelajaran *Example Non Example* Didukung Dengan Media Gambar Terhadap Kemampuan Men-**

deskripsikan Hubungan antara Struktur Panca Indra dengan Fungsinya pada siswa kelas IV SD Negeri Gandong Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2017/2018”.

II. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2010: 107) “Penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali”.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan alasan bahwa data-data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa angka-angka. Menurut Arikunto (2002: 10) “Penelitian Kuantitatif, sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasilnya”.

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri Gandong, Kecamatan Bandung, Kabupaten Tulungagung yang beralamatkan di Jl. Raya Durenan-Bandung, kelas yang diteliti adalah kelas IV sebanyak 23 siswa (SDN Gandong 1 sebagai kelas eksperimen) dan 23 siswa (SDN Gandong 2 sebagai kelas kontrol).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2013:120) “Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Sebagai sampel penelitian adalah siswa kelas IV SDN Gandong, Kecamatan Bandung, Kabupaten Tulungagung yang beralamatkan di Jl. Raya Durenan-Bandung.

III. HASIL PENELITIAN DAN

PEMBAHASAN

1. Model *Example Non Example* didukung media gambar terhadap kemampuan mendeskripsikan hubungan antara struktur panca indra dengan fungsinya pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Gandong Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/2017, dengan ketuntasan klasikal $\geq 75\%$

Berdasarkan tabel 4.16 rangkuman uji hipotesis sebagaimana terlihat pada nomor 1 dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} 17,723 (pada kolom E). Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari pada harga dari t_{tabel} 1% yaitu 2,819 (pada kolom F) sedangkan 5% yaitu 2,074 (pada kolom G) dan dapat digambarkan sebagai berikut.

$$t_h = 17,723 > t_t 1\% = 2,819$$

Maka sebagaimana telah ditetapkan pada bab III, dapat ditemukan $t_{hitung} > t_{tabel} = 1\%$ maka analisa hasil pengujian hipotesis 1 bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak pada taraf signifikan 1% yang berarti hipotesis kerja (H_a) yang diajukan terbukti benar.

Selain melakukan uji t, juga dilakukan perhitungan ketuntasan KKM dengan menghitung jenjang presentil untuk mengetahui berapa persen siswa yang mendapat nilai di bawah KKM. Pada tabel 4.17 telah diperoleh hasil bahwa untuk ketuntasan klasikal sebesar 93% (pada kolom G). Dengan demikian ketuntasan klasikal berada di atas 75%.

2. Model konvensional didukung media gambar terhadap kemampuan mendeskripsikan hubungan antara struktur panca indra dengan fungsinya pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Gandong Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/ 2017 dengan ketuntasan klasikal $< 75\%$.

Berdasarkan tabel 4.16 rangkuman uji hipotesis 2 sebagaimana terlihat pada nomor 2 dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} 11,739 (pada kolom E). Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari pada harga dari t_{tabel}

tabel 1% yaitu 2,819 (pada kolom F) sedangkan 5% yaitu 2,074 (pada kolom G) dan dapat digambarkan sebagai berikut.

$$t_h = 11,739 > t_t 1\% = 2,819$$

Maka sebagaimana telah ditetapkan pada bab III, dapat ditemukan $t_{hitung} > t_{tabel} = 1\%$ maka analisa hasil pengujian hipotesis 2 bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak pada taraf signifikan 1% yang berarti hipotesis kerja (H_a) yang diajukan terbukti benar.

Selain melakukan uji t, juga dilakukan perhitungan ketuntasan KKM dengan menghitung jenjang presentil untuk mengetahui berapa persen siswa yang mendapat nilai dibawah KKM. Pada tabel 4.17 telah diperoleh hasil bahwa untuk ketuntasan klasikal sebesar 45% (pada kolom G). Dengan demikian ketuntasan klasikal berada di bawah 75%.

3. Ada perbedaan pengaruh antara model *Example Non Example* didukung media gambar dibanding penggunaan model konvensional didukung media gambar terhadap kemampuan mendeskripsikan hubungan antara struktur panca indra dengan fungsinya pada siswa kelas IV SD Negeri Gandong Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung Tahun

pelajaran 2016/2017, dengan keunggulan pada penggunaan model *Example Non Example* didukung media gambar.

Berdasarkan tabel 4.16 rangkuman uji hipotesis 3 sebagaimana terlihat pada nomor 3 dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} 6,083 (pada kolom E). Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari pada harga dari $t_{tabel} 1\%$ yaitu 2,692 (pada kolom F) sedangkan 5% yaitu 2,015 (pada kolom G) dan dapat digambarkan sebagai berikut.

$$t_h = 6,083 > t_t 1\% = 2,692$$

Maka sebagaimana telah ditetapkan pada bab III, dapat ditemukan $t_{hitung} > t_{tabel} = 1\%$ maka analisa hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak pada taraf signifikan 1% yang berarti hipotesis kerja (H_a) yang diajukan terbukti benar.

Selanjutnya untuk menguji keunggulan dengan membandingkan Nilai Rerata antara penggunaan model *Example Non Example* didukung media gambar dibanding penggunaan model konvensional didukung media gambar terhadap kemampuan mendeskripsikan hubungan antara struktur panca indra dengan fungsinya. Berdasarkan tabel 4.17 nomor urut 1 diketahui bahwa nilai rerata Post Test yang diperoleh pada penggunaan model *Example*

Non Example didukung media gambar adalah 82,00 sedangkan nomor urut 2 nilai rerata Post Tes pada penggunaan model konvensional didukung media gambar adalah 69,13. Dengan deskripsi nilai rata-rata kelompok eksperimen $82,00 >$ dibanding nilai posttest kelompok kontrol 69,13.

IV. SIMPULAN

1. Model *Example Non Example* didukung media gambar berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mendeskripsikan hubungan antara struktur panca indra dengan fungsinya pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Gandong Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/2017, dengan ketuntasan klasikal 93%.
2. Model konvensional didukung media gambar berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mendeskripsikan hubungan antara struktur panca indra dengan fungsinya pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Gandong Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/2017, dengan ketuntasan klasikal 45%.
3. Ada perbedaan yang sangat signifikan pengaruh antara model *Example Non Example* didukung media gambar dibanding penggunaan model konvensional didukung media gambar terhadap kemampuan mendeskripsikan

hubungan antara struktur panca indra dengan fungsinya pada siswa kelas IV SD Negeri Gandong Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung Tahun pelajaran 2016/2017, dengan keunggulan pada penggunaan model *Example Non Example* didukung media gambar.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Konteks-tual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyoso. 1998. *Pengertian dan Perkembangan Pendidikan IPA*. <http://izzatinkamala.wordpress.com> diakses pada tanggal 17 Februari 2016.
- Wardika. 2014. *Pengaruh Model Example Non Example Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V SDN Tampaksiring*. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja. (online). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/download/3091/2565>. Vol. 2 No. 1. Diakses 29 September 2015.